

NAMA : MAYA LISNAWATI

NPM : 2413031043

KELAS : 2024 B

Berikut soal pilihan ganda (5) dan soal esai (3) tentang Investasi: Instrumen Ekuitas dan Utang..

A. SOAL PILIHAN GANDA (5 SOAL)

1. Instrumen ekuitas yang paling umum digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh dana adalah...

- a. Obligasi
- b. Saham biasa
- c. Sertifikat deposito
- d. Commercial paper
- e. Surat berharga pasar uang

Jawaban: b

2. Berikut ini yang merupakan ciri utama instrumen utang adalah...

- a. Pemegang memiliki hak suara
- b. Pembagian keuntungan tidak tetap
- c. Memiliki jatuh tempo
- d. Merupakan bukti kepemilikan perusahaan
- e. Dividen dibagikan secara berkala

Jawaban: c

3. Saham preferen termasuk instrumen ekuitas yang memiliki karakteristik mirip utang karena...

- a. Memberikan hak ikut RUPS
- b. Memiliki jaminan aset tetap
- c. Memberikan dividen tetap
- d. Tidak dapat diperjualbelikan
- e. Tidak dapat dialihkan kepemilikannya

Jawaban: c

4. Contoh instrumen utang jangka panjang yang diterbitkan perusahaan adalah...

- a. Treasury bills
- b. Saham biasa
- c. Obligasi korporasi
- d. Reksadana pasar uang
- e. Saham preferen

Jawaban: c

5. Risiko terbesar dari instrumen ekuitas adalah...

- a. Risiko gagal bayar
- b. Risiko suku bunga
- c. Risiko tidak mendapat dividen
- d. Risiko harga saham turun
- e. Risiko likuiditas perusahaan

Jawaban: d

B. SOAL ESAI (3 SOAL) + KUNCI JAWABAN

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara instrumen ekuitas dan instrumen utang dalam investasi!

Kunci Jawaban:

Instrumen ekuitas adalah bukti kepemilikan perusahaan, seperti saham, sehingga pemegangnya berhak atas keuntungan dan memiliki risiko tinggi karena nilai tergantung kinerja perusahaan. Instrumen utang adalah surat pengakuan utang seperti obligasi, di mana investor akan menerima bunga tetap dan pengembalian pokok pada jatuh tempo sehingga risikonya lebih rendah dibanding ekuitas.

2. Mengapa obligasi dianggap lebih aman dibanding saham dalam portofolio investasi?

Kunci Jawaban:

Obligasi lebih aman karena memberikan pendapatan tetap berupa kupon, memiliki jatuh tempo dengan pengembalian pokok, serta klaimnya didahulukan jika perusahaan bangkrut. Saham bergantung pada fluktuasi harga pasar dan laba perusahaan sehingga risikonya lebih tinggi.

3. Jelaskan hubungan antara tingkat suku bunga dan harga obligasi!

Kunci Jawaban:

Harga obligasi berbanding terbalik dengan tingkat suku bunga. Jika suku bunga naik, harga obligasi turun karena kupon tetap menjadi kurang menarik bagi investor. Sebaliknya, jika suku bunga turun, harga obligasi naik.